

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI
***RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME* DENGAN POLA**
NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG NICU RSD
MANGUSADA TAHUN 2020



OLEH:
PUTU PERMATA DEWI
NIM : P07120017001

KEMENTERIAN KESEHATAN R. I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI
RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME DENGAN POLA
NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG NICU RSD
MANGUSADA TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

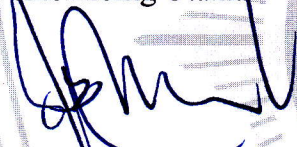
LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI
RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME DENGAN POLA
NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG NICU RSD
MANGUSADA TAHUN 2020**


TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



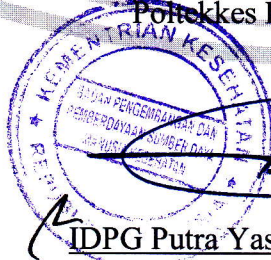
I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196312251988021001

Pembimbing Pendamping



Dr. Nyoman Ribek, S.Kep., Ns., M.Pd
NIP. 196106061988031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



IDPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI *RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME* DENGAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG NICU RSD MANGUSADA TAHUN 2020

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

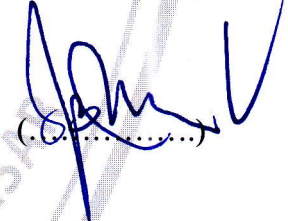
TANGGAL : 12 MEI 2020

TIM PENGUJI :

1. Dra. Putu Susy Natha Astini, S.Kep., Ns., M.Kes (Ketua)
NIP.195601021981032001
2. N. L. K. Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An (Anggota 1)
NIP.197406221998032001
3. I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes (Anggota 2)
NIP.196312251988021001


(.....)


(.....)


(.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



IDPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Permata Dewi
NIM : P07120017001
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : Br. Bumi Kertha, Gg. Pesona IV/27

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul *Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi Respiratory Distress Syndrome Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang NICU RSD Mangusada tahun 2020* adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Februari 2020

Yang Membuat Pernyataan



PUTU PERMATA DEWI

P07120017001

**AN OVERVIEW OF NURSING CARE TO INFANT WITH RESPIRATORY
DISTRESS SYNDROME WITH INEFFECTIVE BREATHING PATTERN IN
NICU ROOM RSD MANGUSADA
YEAR 2020**

ABSTRACT

Respiratory distress syndrome (RDS) is a respiratory distress syndrome caused by a lack of surfactants. The main problem that often arises in RDS babies is ineffective breathing patterns. Ineffective breathing patterns are inspiration or expiration that does not provide adequate ventilation. The purpose of this study was to determine the description of nursing care in RDS infants with ineffective breathing patterns in the NICU room at Mangusada Hospital. The type of research used is descriptive with a case study design conducted in April 2020. The subjects used were two documents documented by nurses who fulfilled the researchers' inclusion and exclusion criteria. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The research results obtained are the assessment of the first subject and second subject leads to the reference theory used by researchers but not all major and minor data appear in the assessment. The diagnosis of the two subjects was not different from the reference theory. The interventions of the two subjects have similarities in theoretical references but, which are used less than theoretical references. There are similarities in nursing implementation with theoretical references, however, fewer are used than theoretical references. Evaluation using SOAP methods according to the reference theory. This research is expected to be used as material for the development of science in the field of nursing both for the Denpasar Ministry of Health Polytechnic Institution and for the Mangusada Regional Hospital.

Keywords: RDS, Breathing, Nursing care

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI *RESPIRATORY
DISTRESS SYNDROME* DENGAN POLA NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RUANG NICU RSD MANGUSADA
TAHUN 2020**

ABSTRAK

Respiratory distress syndrome (RDS) merupakan sindrom gawat nafas yang disebabkan oleh kurangnya surfaktan. Masalah utama yang sering muncul pada bayi RDS adalah pola napas tidak efektif. Pola napas tidak efektif merupakan inspirasi atau ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi yang adekuat. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada bayi RDS dengan pola napas tidak efektif di ruang NICU RSD Mangusada. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus yang dilakukan pada bulan April 2020. Subyek yang digunakan adalah dua dokumen yang didokumentasikan oleh perawat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapat yaitu pengkajian dari subyek pertama dan subyek kedua mengarah kepada teori acuan yang digunakan peneliti tetapi tidak semua data mayor dan minor muncul dalam pengkajian. Diagnosis dari kedua subyek tidak terdapat perbedaan dengan teori acuan. Intervensi kedua subyek terdapat kesamaan pada acuan teori tetapi, yang di gunakan lebih sedikit dari acuan teori. Implementasi keperawatan terdapat persamaan dengan acuan teori namun, yang di gunakan lebih sedikit dari acuan teori. Evaluasi menggunakan metode SOAP sesuai teori acuan. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan baik bagi Institusi Politeknik Kemenkes Denpasar dan kepada pihak RSD Mangusada.

Kata Kunci: RDS, Pernapasan, Asuhan Keperawatan

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi *Respiratory Distress Syndrome* Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2020

Oleh: Putu Permata Dewi (NIM: P07120017001)

Respiratory distress syndrome (RDS) merupakan sindrom gawat nafas yang disebabkan oleh kurangnya surfaktan terutama pada bayi yang lahir dengan masa kehamilan yang kurang. Manifestasi RDS terjadi karena adanya atelektasis alveoli, edema, kerusakan sel sehingga menyebabkan bocornya serum protein ke dalam alveoli yang menghambat fungsi surfaktan. Surfaktan merupakan suatu zat yang dapat menurunkan tegangan dinding alveoli paru. Pertumbuhan surfaktan paru mencapai maksimum pada usia kehamilan ke 35 minggu (fida & maya, 2012). Kekurangan surfaktan menyebabkan gangguan kemampuan paru untuk mempertahankan stabilitasnya. Hal ini menyebabkan alveolus kembali kolaps setiap akhir ekspirasi yang berikutnya membutuhkan tekanan negative intoraks yang lebih besar yang disertai usaha inspirasi yang kuat. Tanda dan gejala dari sindrom gawat nafas atau RDS adalah pernafasan cepat, sianosis perioral, merintih waktu ekspirasi, retraksi substernal dan interkostal. Masalah pernafasan pada bayi sering dihubungkan dengan kondisi *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) merupakan penyebab terbanyak dari angka kesakitan dan kematian pada bayi (pantiawati, 2010). Prevalensi BBLR dengan RDS di Indonesia pada tahun 2013 yaitu 10,2% dan mengalami penurunan pada 2018 menjadi 6,2 %. Indonesia memiliki angka kejadian BBLR yang bervariasi antar provinsi. Provinsi yang paling tertinggi disusuki oleh Sulawesi tengah (8,9%) dan yang terendah disusuki oleh Jambi (2,6%) (Risksedas, 2018).

RDS adalah istilah yang digunakan untuk disfungsi pernapasan pada neonatus. Gangguan ini merupakan penyakit yang berhubungan dengan keterlambatan perkembangan maturitas paru atau tidak adekuatnya jumlah surfaktan dalam paru (Marmi & Rahardjo, 2012). Hal ini dapat menyebabkan bayi mengalami pola napas tidak efektif. Pola napas tidak efektif adalah inspirasi dan ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi yang adekuat (Tim Pokja SDKI, 2016).

Pola napas tidak efektif pada bayi dengan RDS merupakan kumpulan gejala yang terdiri dari dispnea dan hiperpnea dengan frekuensi pernapasan lebih dari 60 kali per menit dengan sianosis, rintihan, dan ekspirasi serta kelainan otot – otot pernapasan pada saat inspirasi (Keliat, Mediani, & Tahli, 2018). Pola napas tidak efektif adalah pernapasan yang sangat cepat pada bayi dengan RDS yang mengalami sianosis perioral, merintih waktu saat ekspirasi, dan terjadi retraksi substernal serta intercostal. Ketidak efektifan pola napas pada bayi dengan RDS yaitu terjadinya inspirasi dan ekspirasi yang tidak memberi ventilasi decara adekuat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Ruang NICU RSD Mangusada pada tanggal 4 April sampai tanggal 6 April 2020. Subjek studi kasus menggunakan dua dokumen yang didokumentasikan oleh dua orang perawat dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pada bayi respiratory distress syndrome dengan pola napas tidak efektif. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah dokumen / rekam medik yang didokumentasikan oleh dua orang perawat dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif pada bayi *respiratory distress syndrome* di ruang NICU RSD Mangusada tahun 2020. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang membandingkan data pada dokumen pasien pertama dan dokumen pasien kedua dengan acuan teori mendapatkan hasil yaitu mengarah kepada teori acuan yang digunakan peneliti tetapi tidak semua data mayor dan minor muncul dalam pengkajian. Diagnosa keperawatan adalah polanapas tidak efektif tidak terdapat perbedaan dengan teori acuan. Intervensi kedua subyek terdapat kesamaan pada acuan teori tetapi, yang di gunakan lebih sedikit dari acuan teori, intervensi yang digunakan adalah manajemen jalannapas dan pemantauan respirasi. Implementasi keperawatan terdapat persamaan dengan acuan teori namun, yang di gunakan lebih sedikit dari acuan teori. Evaluasi keperawatan yang digunakan yaitu metode pendokumentasian SOAP. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dengan teori yang telah disampaikan baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi *Respiratory Distress Syndrome* Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2020”** tepat pada waktunya, yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah proposal tugas akhir Jurusan Keperawatan Program Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Usulan penelitian ini tidak terlepas dari dorongan semua pihak, dan dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar
2. I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.kp.,M.Kep.,Sp.MB selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. I Ketut Labir, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan karya tulis ilmiah dapat terselesaikan.
4. Dr. Nyoman Ribek, S.Kep.,Ns.,M.Pd selaku dosen pembimbing pendamping yang juga senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan karya tulis ilmiah dapat terselesaikan.
5. I Wayan Sunarta dan Sayu Raka Indrayanti selaku orang tua peneliti yang memberikan dukungan moral maupun material.

6. Made Sitin Ariati, I Gusti Gede Lila, I Gusti Ngurah Anom Wiranegara, Mei Wiranegara, Made Nia Candra Sintha Dewi, dan Ketut Pani Pradnya Paramita Dewi selaku keluarga peneliti yang mendampingi dan memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
7. Bayu Saputra, Suryawan Putra, Silka Triami, Ari Priyantini, dan Widya Lastari, Indah Indrayani, Dita Saraswati, Yunik Astari, Vania Eka Suci, Yunita Metriani, Ulan Pratiwi, dan Teman – teman tingkat 3.1 yang memberikan motivasi dan selalu mendukung untuk menyelesaikan usulan penelitian.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan usulan penelitian sehingga bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 13 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Studi Kasus	6
D. Manfaat Studi Kasus	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Dasar Pola Napas Tidak Efektif Pada Bayi <i>Respiratory Distress Syndrome</i>	8
1. Pengertian pola napas tidak efektif pada bayi <i>respiratory distress syndrome</i>	8
2. Penyebab pola napas tidak efektif pada bayi <i>respiratory distress syndrome</i>	9
3. Faktor yang mempengaruhi <i>respiratory distress syndrome</i>	10
4. Proses terjadinya <i>respiratory distress syndrome</i>	11
5. Tanda dan gejala pola napas tidak efektif pada bayi <i>respiratory distress syndrome</i>	12

6. Manifestasi klinis <i>respiratory distress syndrome</i>	13
7. Penatalaksanaan <i>respiratory distress syndrome</i>	14
B. Asuhan Keperawatan pada Bayi Respiratory Distress Syndrome dengan Pola Napas Tidak Efektif	15
1. Pengkajian	15
2. Diagnosis Keperawatan	19
3. Pelaksanaan Keperawatan	21
4. Implementasi Keperawatan.....	23
5. Evaluasi Keperawatan.....	24
BAB III KERANGKA KONSEP	25
A. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Pada Bayi <i>Respiratory Distress Syndrome</i> Dengan Pola Napas Tidak Efektif.....	25
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	26
1. Variabel penelitian	26
2. Definisi Operasional.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN	27
A. Jenis penelitian	27
B. Tempat dan waktu	27
C. Subjek Studi Kasus.....	27
1. Kriteria Inklusi.....	28
2. Kriteria Eksklusi	28
D. Fokus Studi Kasus	28
E. Jenis Pengumpulan Data	28
1. Jenis Data.....	28
2. Teknik Pengumpulan Data	29
3. Instrumen Pengumpulan data dokumentasi	30
F. Metode Analisis Data	32
BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Studi Kasus	33
1. Karakteristik subyek penelitian.....	33
2. Pengkajian Keperawatan	34
3. Diagnosis Keperawatan	35

4. Intervensi Keperawatan	35
5. Implementasi Keperawatan	37
6. Evaluasi Keperawatan	37
B. Pembahasan Studi Kasus.....	38
1. Pengkajian Keperawatan	39
2. Diagnosis Keperawatan.....	40
3. Intervensi Keperawatan.....	42
4. Implementasi Keperawatan	44
5. Evaluasi Keperawatan	45
C. Keterbatasan	46
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Intervensi Asuhan Keperawatan pada Bayi <i>Respiratory Distress Syndrome</i> dengan Pola Napas Tidak Efektif di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2020.....	22
Tabel 2	Definisi Operasional Variabel Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi <i>Respiratory Distress Syndrome</i> Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2020.....	26
Tabel 3	Karakteristik Subyek Bayi <i>Respiratory Distress Syndrome</i> Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2020.....	35
Tabel 4	Pengkajian Asuhan Keperawatan Pada Bayi <i>Respiratory Distress Syndrome</i> Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2020.....	35
Tabel 5	Diagnosis Keperawatan Asuhan Keperawatan Pada Bayi <i>Respiratory Distress Syndrome</i> Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2020.....	36
Tabel 6	Rencana Keperawatan Asuhan Keperawatan Pada Bayi <i>Respiratory Distress Syndrome</i> Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2020.....	37
Tabel 7	Implementasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Pada Bayi <i>Respiratory Distress Syndrome</i> Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2020.....	38
Tabel 8	<i>Evaluasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Pada Bayi Respiratory Distress Syndrome Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2020.....</i>	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Bayi <i>Respiratory Distress Syndrome</i> Dengan Pola Napas Tidak Efektif di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2020.....	25
----------	--	----

DAFTAR SINGKATAN

- WHO = *World Health Organization*
- RDS = *Respiratory Distress Syndrome*
- AKN = Angka Kematian Neonatus
- BBLR = Berat Badan Lahir Rendah
- AKB = Angka Kematian Bayi
- HMD = *Hyaline Membrane Didease*
- SLKI = Standar Luaran Keperawatan Indonesia
- SIKI = Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
- SAK = Standar Asuhan Keperawatan
- SDKI = Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia